KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Siapkan Transportasi Aman Dan Terjangkau
Tanggal : Senin, 11 Desember 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Jelang Libur Natal Dan Tahun Baru

Siapkan Transportasi Aman Dan Terjangkau

Tingginya mobilisasi masyarakat dalam menghadapi liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) mesti diantisipasi sebaik mungkin. Penyediaan transportasi yang terjangkau bagi masyarakat dan nyaman harus menjadi perhatian bersama.

ANGGOTA Komisi VI DPR Gde Sumarjaya Linggih mengatakan, dalam beberapa hari ke depan akan terjadi lonjakan pergerakan masyarakat menyambut liburan Nataru. Tingginya mobilisasi masyarakat ini perlu diantisipasi kemungkinan berbagai permaslahan yang timbul.

Masalah tersebut, antara lain kepadatan transportasi yang berpotensi pada kemacetan dan perlambatan waktu tempuh trasportasi. Potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas dan bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini juga perlu mendapat atensi serius dari Pemerintah.

"Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menyebabkan kenaikan tarif moda transportasi juga perlu menjadi perhatian. Ini dalam rangka penyediaan moda transportasi yang terjangkau buat masyarakat," kata politisi Partai Golkar ini.

Sementara, anggota Komisi V DPR Hamka B Kadi mewanti-wanti kepada setiap perusahaan maskapai nasional mematuhi kebijakan Tarif Batas Atas (TBA) dan Tarif Batas Bawah (TBB) tiket pesawat.

Kebijakan soal tarif pesawat ini sudah diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 106 Tahun 2019 tentang Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri.

Hamka mendeak agar ketentuan soal tarif tiket pesawat ini benar-benar ditaati. Sebab, selama ini banyak masyarakat mengeluh karena maskapai selalu menerapkan harga tertinggi.

> "Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menyebabkan kenaikan tarif moda transportasi juga perlu menjadi perhatian. Ini dalam rangka penyediaan moda transportasi yang terjangkau buat masyarakat.

"Keluhan masyarakat ini memang selalu soal harga tiket mahal. Sebab, hampir semua maskapai menerapkan harga tertinggi," ungkapnya.

Hamka bilang, faktor utama kenaikan harga tiket karena memang harga avtur (bahan bakar pesawat) mengalami kenaikan. "Tetapi maskapai tetap wajib mematuhi aturan tarif batas atas dan bawah ini," tegasnya.

Dia mendorong agar para pemangku kepentingan bisa duduk bersama menyiapkan kebutuhan infrastruktur dalam menunjang keselamatan, kenyamanan dan kelancaran menghadapi Nataru ini. Pemerintah harus memastikan masyarakat dapat merayakan libur Nataru dengan aman, nyaman dan lancar.

"Harapannya, bagaimana semua pelaksanaan mudik dan Tahun Baru paling tidak, sama dengan mudik Lebaran. Tidak ada kejadian kecelakaan fatal dan risiko kecelakaan rendah," harapnya.

Anggota Komisi V DPR Sudewo menambahkan, Pemerintah mesti memiliki langkah antisipasi menghadapi lonjakan libur Nataru terutama terhadap tempat-tempat rawan kecelakaan.

Antisipasi ini penting. Sebab, biasanya pada saat Nataru lonjakan lalu lintas menjadi lebih tinggi, sehingga potensi kecelakaan akbat kepadatan trafik ini juga cukup tinggi.

"Nah, apakah sudah ada antisipasi dan koordinasi dengan pihak Korlantas atau dengan Basarnas? Ini perlu menjadi perhatian mengingat implementasinya ini kita belum lihat," katanya.

Untuk itu, dia berharap semua Kementerian/Lembaga terkait dengan persiapan arus perjalanan libur Nataru ini bekerja lebih keras dan meningkatkan koordinasi, sehingga arus transportasi libur Nataru ini benar-benar minim masalah.

"Diharapkan segala perencanaan dan upaya antisipasi oleh *stakeholder* terkait pada Nataru tahun ini bisa berjalan lancar," tambah dia. ■ KAL